

# **PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA CIPURWASARI KECAMATAN TEGALWARU**

Siti Mariam

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[Ak19.sitimariam@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak19.sitimariam@mhs.ubpkarawang.ac.id) / [sitimariam4314@gmail.com](mailto:sitimariam4314@gmail.com)

## **Abstrak**

Siklus akuntansi sangat memiliki peran penting untuk suatu organisasi untuk pengambil keputusan baik dalam perusahaan maupun bagi pelaku UMKM. Ada beberapa tahapan – dalam akuntansi : pencatatan, pengelompokan, akun, pengikhtisaran, pelaporan, dan pencatatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Cipurwasari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang bersama para UMKM dan warga setempat. Metode yang digunakan pada laporan individu ini adalah deskriptif atau metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau. Para UMKM di Desa Cipurwasari ini belum banyak mengenal mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mereka, pencatatan keuangan sangat penting dalam melakukan usaha untuk mengelola dan masuknya pendapatan usaha. Disini penulis akan menerapkan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Cipurwasari, penerapan pencatatan keuangan tersebut meliputi : 1. Tahap pencatatan 2. Tahap pengikhtisaran 3. Tahap pelaporan Pada tahap penulisan menjelaskan mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan untuk periode yang berakhir pada akhir bulan sesuai dengan SAK UMKM. sebuah. Metode yang digunakan pada laporan individu ini adalah deskriptif atau metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau. Untuk meningkatkan semangat masyarakat Desa Cipurwasari dengan memberikan dorongan dan semangat Kepada masyarakat Desa Cipurwasari yang dimana di daerah tersebut adalah pengusaha UMKM. Dorongan dan motivasi Kepada Pelaku UMKM mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat agar tercapai pemberdayaan melalui cara memfasilitasinya dengan baik.

**Kata Kunci : UMKM, Pencatatan Keuangan, SAK ETAP.**

## **Pendahuluan**

Masyarakat Indonesia dapat membuka usaha dengan tujuan untuk menambah wawasan dalam kegiatan bisnis khususnya bidang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha UMKM ini salah satu usaha yang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat di Indonesia. selain itu dengan adanya UMKM dapat membantu para pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan

dengan mudah, banyak para pelaku UMKM yang mendirikan usahanya di desa – desa terpencil khususnya di Desa Cipurwasari ini.

Para pelaku UMKM sedikit besarnya kurang memahami mengenai pencatatan sederhana untuk usaha mereka, padahal dengan adanya pencatatan sederhana ini dapat membantu memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola dan mengatur keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam kegiatan akuntansi atau pembukuan yang dilakukan pada periode tertentu dan terjadi secara berulang – ulang pada periode selanjutnya disebut dengan siklus akuntansi (Somantri, 2011). Tak hanya itu siklus akuntansi sangat memiliki peran penting untuk suatu organisasi untuk pengambiln keputusan baik dalam perusahaan maupun bagi pelaku UMKM. Ada beberapa tahapan – tahapan dalam akuntansi : pencatatan, pengelompokan, akun, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Hermon Adhy Putra, Elisabeth Penti Kurniawati, 2012)

### Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Cipurwasari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang bersama dengan para UMKM dan warga setempat. Metode yang digunakan pada laporan individu ini adalah metode deskriptif atau metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau. Metode riset ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu *Longitudinal* (sepanjang waktu) dan *Cross Sectional* (waktu tertentu).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan





Desa Cipurwasari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dengan luas 13336 HA, jumlah penduduk 2600 jiwa, dengan kepadatan 3200. Desa Cipurwasari memiliki 14 RT dan 4 RW.

Para UMKM di Desa Cipurwasari ini belum banyak mengenal mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mereka, padahal pencatatan keuangan sangat berperan penting dalam melakukan usaha guna mengelola keluar dan masuknya pendapatan usaha. Disini penulis akan menerapkan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Cipurwasari, penerapan pencatatan keuangan tersebut meliputi :

1. Tahap pencatatan

Tahap pencatatan ini menjelaskan mengenai pendapatan penjualan, beban pokok penjualan, laba kotor, beban operasionalnya dan laba bersih. Disini penulis hanya menjelaskan pencatatan sederhana saja, tahapan pencatatan sederhana meliputi bukti *transfer*, *nota*, *kwitansi*, dan lain-lain. Setelah bukti-bukti tersebut diurutkan maka dapat membuat penjurnalan sederhana dan dibuat ke buku besar.

2. Tahap pengiktisaran

Pada tahap pengiktisaran penulis menjelaskan kepada para pihak UMKM cara menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan pada nominal sebenarnya dengan jumlah pencatatan transaksi. Setelah semua ayat jurnal disesuaikan dan diposting pada buku besar. Kertas kerja (neraca saldo) ini dapat memudahkan para UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini penulis menjelaskan mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada akhir bulan sesuai dengan SAK UMKM.

- a. Laporan posisi keuangan

Berdasarkan SAK-EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM, contoh :

	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
<b>Asset</b>		
kas	5.000.000	
piutang usaha	2.000.000	
persediaan	500.000	
pelengkapan	1.000.000	
aset tetap	1.000.000	
akumulasi penyusutan	-200.000	
<b>jumlah aset</b>	<b>9.300.000</b>	
<b>Liabilitas</b>		
utang usaha		2.000.000
<b>jumlah liabilitas</b>		<b>2.000.000</b>
<b>Ekuitas</b>		
modal pemilik		5.000.000
laba ditahan		2.300.000
<b>jumlah ekuitas</b>		<b>7.300.000</b>
<b>jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>9.300.000</b>

**b. Laporan laba rugi**

Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Adapun penulis dapat menjelaskan dengan contoh sebagai berikut :

<b>perkiraan</b>	<b>debit</b>	<b>kredit</b>
Penjualan harga pokok		15.000.000
Penjualan harga pokok		7.000.000
<b>laba kotor</b>		<b>22.000.000</b>

beban operasional :		
beban gaji	10.000.000	

beban administrasi	500.000	
beban listik dan air	300.000	
beban pelengkapan	500.000	
beban penyusutan peralatan	150.000	
Beban Penyusutan Bangunan	500.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	350.000	
<b>total operasional</b>		<b>12.300.000</b>
<b>laba bersih sebekum pajak</b>		<b>9.700.000</b>

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Para pelaku UMKM sedikit besarnya kurang memahami mengenai pencatatan sederhana untuk usaha mereka, padahal dengan adanya pencatatan sederhana ini dapat membantu memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola dan mengatur keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam kegiatan akuntansi atau pembukuan yang dilakukan pada periode tertentu dan terjadi secara berulang – ulang pada periode selanjutnya disebut dengan siklus akuntansi . Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Metode yang digunakan pada laporan individu ini adalah metode deskriptif atau metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau. Para UMKM di Desa Cipurwasari ini belum banyak mengenal mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mereka, padahal pencatatan keuangan sangat berperan penting dalam melakukan usaha guna mengelola keluar dan masuknya pendapatan usaha.

### **Rekomendasi**

Untuk meningkatkan semangat masyarakat Pemerintah Desa Cipurwasari dengan memberikan dorongan dan semangat Kepada masyarakat Desa Cipurwasari yang dimana di daerah tersebut adalah pengusaha UMKM. Memberikan dorongan dan motivasi Kepada Pelaku UMKM mengadakan sosialisasi rutin atau pendampingan secara langsung kepada masyarakat agar tercapai pemberdayaan melalui pembangunan dengan cara memfasilitasi nya dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

Ningtyas, Gilma DA 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar

- Akuntansi Keuangan, Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM., Owner Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 2 Nomor 1 Agustus 2017, Medan. (Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si, 2017)
- Putra, Hermon A dan Elisabeth Penti K. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kesil dan Menengah (UKM) berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Proceeding for call paper. Salatiga : FEB UKSW
- Sisca Ayu Putri Darsono. 2011. Studi Tentang Penerapan PEencatatan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Depot Trifena di Kota Mojokerto). Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. (SISCA AYU PUTRI DARSONO, 2011).
- Hendi Rohendi. 2019. Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). (Rohendi, 2019)
- Melisa Setiowati. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus di UMKM Kerupuk Sinar Jaya Siduarjo. (SETIOWATI, 2019)
- Agung Parmono, Aminatus Zahriyah. 2021. Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia. (Agung Parmono, 2021).